

**SISTEM INFORMASI KUNJUNGAN PASIEN PADA KLINIK MITRA MEDIKA****Titan Parama Yoga**

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : [titanparama@unibi.ac.id](mailto:titanparama@unibi.ac.id)**Marwondo**

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : [marwondo@unibi.ac.id](mailto:marwondo@unibi.ac.id)**Seny Nurhasanah**

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : [senynur@gmail.com](mailto:senynur@gmail.com)**Abstrak**

Sistem Informasi Kunjungan Pasien merupakan suatu sistem informasi yang diperuntukan mengolah data-data yang berhubungan dengan kunjungan pasien yang ada di Klinik Mitra Medika. Belum optimalnya sistem informasi kunjungan pasien yang ada saat ini mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data dan pembuatan laporan-laporan yang menunjang kemajuan Klinik. Peneliti mengembangkan sistem informasi yang lebih baik sehingga dapat mempermudah pengolahan data serta pelaporan-pelaporannya.

Hasil yang diperoleh adalah sistem baru yang terintegrasi, pencarian data-data kunjungan pasien menjadi cepat dan laporan-laporan yang dihasilkan menjadi akurat. Peneliti menggunakan SHPS (Siklus Hidup Pengembang Sistem), dengan alat bantu *flowchart*, ERD, DFD dan Diagram Konteks dalam pengembangan sistemnya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka.

**Kata Kunci** : Kunjungan Pasien, Sistem Informasi**Abstract**

*Patient Visiting Information System is an information system that is intended to process data relating to patients visits in Mitra Medika Clinic. Not optimal available patient visit information system today resulting in difficulties in collecting data and making reports that support the advancement of the Clinic. Authors develop better information systems so as to facilitate the processing and reporting of data-reporting.*

*The result is a new integrated system, the patient visits data search being fast and the resulting reports to be accurate. The author uses SDLC (System Development Lifecycle), the Flowchart, ERD, DFD and Context Diagram aids in the development of the system. Data were collected by interview, observation, and literature.*

**Keywords**: *Patients Visiting, Information System*

## 1. PENDAHULUAN

Seiring pertumbuhan penduduk, tuntutan kebutuhan pelayanan kesehatan di Indonesia semakin berkembang. Tuntutan ini membuat bermunculannya klinik-klinik kesehatan di berbagai tempat. Hal ini juga terjadi di wilayah kota Bandung. Sejumlah klinik tersebar di beberapa wilayah kota Bandung salah satunya di wilayah Padasuka Pasirlayung. Salah satu klinik yang ada yaitu Klinik Mitra Medika yang menyediakan berbagai pelayanan kesehatan seperti dokter umum, poli gigi dan laboratorium. Mengingat kebutuhan akan pelayanan kesehatan klinik yang semakin banyak secara tidak langsung terjadi persaingan antar klinik, untuk itu maka manajemen klinik harus dijalankan secara efektif dan efisien sehingga mampu bertahan dalam persaingan antar klinik.

Klinik Mitra Medika adalah salah satu klinik yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Periode tahun 2014 jumlah kunjungan di Klinik Mitra Medika rata-rata mencapai 2000 pasien per bulannya. Jumlah kunjungan di tahun 2015 meningkat rata-rata 2200 pasien per bulannya. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien maka Klinik Mitra Medika harus menjalankan fungsi administrasi dengan baik dan efisien. Beberapa aktivitas di Klinik Mitra Medika masih dilakukan secara manual salah satunya adalah pada registrasi kunjungan pasien. Dari mulai pasien mendaftarkan diri sampai dengan pasien membayar masih dicatat dalam lembar form yang mudah rusak dan mudah hilang.

Proses registrasi kunjungan pasien di Klinik Mitra Medika mengalami beberapa permasalahan, pada saat pasien berkunjung dan tidak membawa kartu pasien, maka akan diberikan kartu baru dan mengakibatkan kartu pasien menjadi *double* (dua kali) dan rekam medis pasien juga akan dibuat baru, akibatnya dokter tidak tahu riwayat pasien sebelumnya. Tidak adanya bukti pembayaran maka pasien tidak dapat melihat rincian biaya pengobatan secara jelas. Laporan harian dan bulanan yang dilakukan oleh administrasi klinik selama ini hanya mengandalkan kepercayaan saja, sehingga dipastikan data kunjungan dan laporan

pendapatan klinik akan tidak akurat. Untuk bisa mengefisienkan pengolahan data maka pengolahan data dapat dilakukan secara komputerisasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk memadukan pengolahan data-data Klinik Mitra Medika dengan teknologi informasi yang akan menjadi solusi penyelesaiannya dengan mewujudkan sebuah sistem informasi kunjungan pasien. Hal ini yang akan menjadi bahasan utama dalam penelitian ini.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem

Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan sistem, diantaranya : Jogiyanto H.M mengemukakan: “[Sistem adalah] kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Analisis dan Desain Sistem Informasi, 2001:2). Sedangkan Dr. Ir. Eko Nugroho, M.Si. mengemukakan: “[Sistem adalah] sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan “ (Sistem Informasi Manajemen , 2008:12).

a. Adapun menurut Ludwig yang dikutip Eti Rochaety, Faizal Ridwan Z, dan Tupi Setyowati mengemukakan: “[Sistem adalah] seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu” (Sistem Informasi Manajemen, 2013:3). Dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### Pengertian Informasi

Jogiyanto H. M mengemukakan “[Informasi adalah] data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya” (Analisis & Desain Sistem Informasi, 2001:8). Dr. Ir. Eko Nugroho, M. Si. Mengemukakan: “[Informasi adalah] suatu pengetahuan yang berguna untuk mengambil keputusan” (Sistem Informasi Manajemen, 2008:15).

Sedangkan Gordon B. Davis dikutip oleh Eti Rochaety, Faizal Ridwan Z, dan Tupi

Setyowati mengemukakan: “[Informasi adalah] data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang” (Sistem Informasi Manajemen, 2013:6). Dapat disimpulkan bahwa, informasi adalah data yang telah diolah lalu dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, seperti yang diungkapkan oleh John Burch dan Gary Grudnitski yang dikutip oleh Jogiyanto H.M : “[Informasi yang berkualitas adalah] Informasi yang dibangun dan ditunjang oleh tiga pilar yaitu Akurat, Tepat waktu, dan Relevan” (Analisis & Desain Sistem Informasi, 2001:10). Akurat adalah Informasi harus bebas dari kesalahan atau tidak menyesatkan. Tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerimanya tidak boleh terlambat. Dan relevan adalah informasi yang disampaikan harus manfaat.

### Definisi Klinik

Sebuah klinik (atau rawat jalan klinik atau klinik perawatan rawat jalan) adalah fasilitas perawatan kesehatan yang dikhususkan untuk perawatan pasien rawat jalan. Klinik dapat dioperasikan, dikelola dan didanai secara pribadi atau publik, dan biasanya meliputi perawatan kesehatan primerkebutuhan populasi di masyarakat lokal, berbeda dengan rumah sakit yang lebih besar yang menawarkan perawatan khusus dan mengakui pasien rawat inap untuk menginap semalam.

Beberapa klinik bisa tumbuh menjadi lembaga besar seperti rumah sakit besar, atau menjadi lembaga yang berhubungan dengan rumah sakit atau sekolah kedokteran, sementara beberapa tetap mempertahankan nama "klinik". Klinik juga sering dikaitkan dengan praktek medis umum, dijalankan oleh satu atau beberapa dokter umum atau manajer praktek. Klinik Fisioterapi biasanya dioperasikan oleh fisioterapi dan klinik psikologi oleh para psikolog klinis, dan seterusnya untuk setiap profesi kesehatan. Beberapa klinik dioperasikan in-house oleh pengusaha, organisasi pemerintah atau rumah sakit dan beberapa layanan klinis yang tenaga kerjanya dari perusahaan swasta,

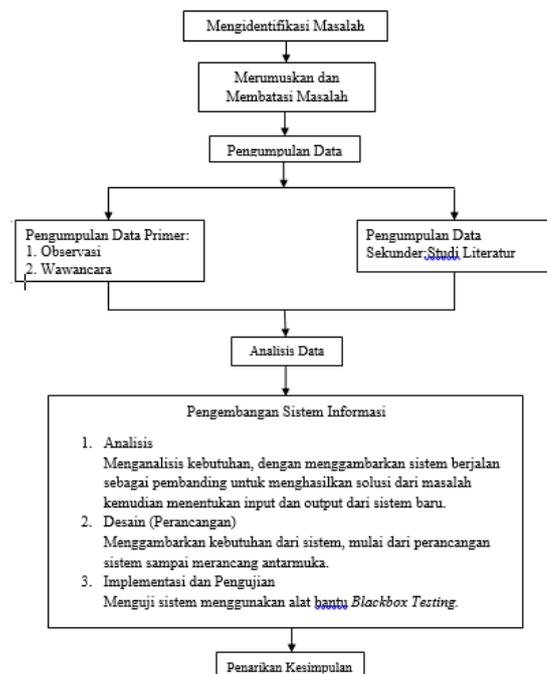
yang mengkhususkan diri dalam penyediaan layanan kesehatan.

Definisi Klinik menurut Dr. Med. Ahmad Ramli (1993:51) dalam kamus kedokteran adalah rumah sakit atau tempat untuk merawat orang sakit, guna diperiksa, diamati dan diobati oleh sekelompok dokter.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan Sistem Informasi yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Mitra Medika menggunakan metode deskriptif yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti. Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- Mengidentifikasi Masalah
- Merumuskan dan membatasi masalah
- Mengumpulkan Informasi/data
- Menganalisa data
- Mengelola dan menguji data
- Membuat kesimpulan



### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada tahap berikut ini peneliti menguraikan hasil analisis yang dilakukan di dalam sistem kunjungan pasien di Klinik Mitra Medika untuk mengetahui kinerja sistem dan mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah yang ada pada sistem kunjungan pasiendi Klinik Mitra Medika, sehingga dapat dijadikan sebuah landasan untuk merancang sistem yang akan dibangun.

#### **Analisis Dokumen Yang Sedang Berjalan**

Berikut adalah dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem yang sedang berjalan :

1. Nama Dokumen : FormData Pasien  
Sumber : Bagian Pendaftaran  
Fungsi : Sebagai data pasien yang berkunjung untuk mendapat pelayanan kesehatan  
Periode : Pada saat pasien datang untuk berobat  
Rangkap : 1(satu)
2. Nama Dokumen : Form Data Diagnosis  
Sumber : Dokter  
Fungsi : Sebagai data penyakit yang diderita oleh pasien  
Periode : Pada saat setelah pasien diperiksa oleh dokter  
Rangkap : 1(satu)
3. Nama Dokumen : Form Data Obat  
Sumber : Dokter  
Fungsi : Sebagai data obat yang harus diberikan ke pasien  
Periode : Pada saat setelah pasien diperiksa oleh dokter  
Rangkap : 1(satu)
4. Nama Dokumen : Lembar Kuitansi Pembayaran  
Sumber : Bagian Apotek  
Fungsi : Sebagai data total pembayaran yang harus dibayarkan oleh pasien  
Periode : Pada saat setelah pasien menebus obat  
Rangkap : 1(satu)
5. Nama Dokumen : Laporan Pembayaran  
Sumber : Kasir

Fungsi : Mengetahui jumlah pembayaran semua pelanggan  
Periode : Setiap bulan  
Rangkap : 2(dua)

6. Nama Dokumen : Laporan Kunjungan Pasien  
Sumber : Bagian Pendaftaran  
Fungsi : Mengetahui jumlah pengunjung/pasien Klinik Mitra Medika setiap bulannya  
Periode : Setiap bulan  
Rangkap : 2(dua)

#### **Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan**

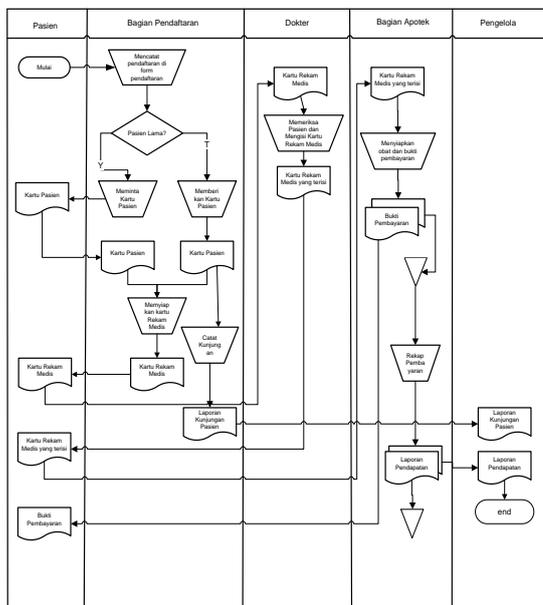
Perlu sebuah pemaparan uraian kerja pada sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui bagaimana sistem dikerjakan, siapa yang mengerjakan, dan apa yang dikerjakan. Berikut adalah uraian prosedur dari sistem kunjungan pasien di Klinik Mitra Medika yang masih berjalan.

1. Pasien mendaftar dan bagian pendaftaran akan mencatat nama, alamat dan no rekam medis. Jika pasien lama maka akan diminta kartu pasien dan jika pasien baru maka akan diberikan kartu pasien.
2. Bagian pendaftaran menyiapkan kartu rekam medis pasien.
3. Pasien ditensi oleh suster yang bertugas, dan suster mencantumkan berapa tensi pasien di kartu rekam medis.
4. Pasien masuk ke ruang dokter untuk diperiksa dan menyerahkan kartu rekam medis ke dokter.
5. Setelah dokter memeriksa dan mengetahui penyakit pasien, maka dokter akan menulis diagnosa dan resep obat di dalam kartu rekam medis.
6. Setelah diperiksa, pasien menuju ke bagian farmasi/apoteker dengan membawa kartu rekam medis.
7. Bagian apoteker menyerahkan obat disertai dengan penjelasannya dan biaya pengobatannya.
8. Pasien lalu membayar biaya pengobatan dan biaya obatnya.
9. Bagian apoteker mencatat pemasukan biaya pengobatan kedalam form pendapatan

10. Bagian apoteker melaporkan rekap pendapatan harian kepada pengelola klinik.

**Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan**

Setelah mengetahui prosedur, tahap selanjutnya adalah menggambarkan kegiatan tersebut kedalam sebuah *flowchart*. Tujuan dari penggambaran tersebut adalah untuk mengidentifikasi titik-titik yang menjadi permasalahan.



**Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan**

Setelah merumuskan permasalahan dari data-data yang telah didapatkan dan memahami uraian prosedur, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang ada pada sistem kunjungan pasien di Klinik Mitra Medika yaitu :

1. Data pasien masih dicatat dan tersimpan dalam sebuah form kunjungan yang mudah rusak dan mudah hilang.
2. Jika pasien berkunjung dan tidak membawa kartu pasien, maka akan diberikan kartu baru dan mengakibatkan kartu pasien menjadi *double* (dua kali) dan rekam medis pasien juga akan dibuat baru, akibatnya dokter tidak tahu riwayat pasien sebelumnya
3. Tidak adanya bukti pembayaran maka pasien tidak dapat melihat rincian biaya pengobatan secara jelas.
4. Laporan harian dan bulanan yang dilakukan oleh administrasi klinik selama ini hanya

mengandalkan kepercayaan saja, sehingga dipastikan data kunjungan dan laporan pendapatan klinik akan tidak akurat.

**Perancangan Sistem**

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki, karena sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Tahap perancangan sistem dapat digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik. Tujuan dari perancangan sistem adalah memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru.

Pada tahap ini penulis memberikan gambaran sistem dari komponen secara terinci mengenai sistem informasi kunjungan pasien yang diusulkan di Klinik Mitra Medika. Perancangan tersebut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dari sistem yang sedang berjalan.

Adapun gambaran umum sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Prosedur
2. Perancangan Basis Data
3. Perancangan Antarmuka

**Gambaran Sistem Usulkan**

Pada prosedur yang diusulkan terdapat beberapa perubahan dimana kegiatan dimulai pada saat pendaftaran. Pada saat pasien mendaftar, bagian pendaftaran tidak lagi mencatat data pasien di form pendaftaran tapi langsung di inputkan ke dalam sistem informasi kunjungan pasien. Apabila pasien baru maka bagian pendaftaran akan meminta data lengkap dari pasien dan setelahnya akan dicetak kartu pasien tapi apabila pasien tersebut adalah pasien lama maka bagian pendaftaran cukup menanyakan nomor induk pasien yang tertera dalam kartu pasien, sehingga dimulai dari proses tensi tekanan darah, pemeriksaan oleh dokter, pemberian resep obat sampai penebusan obat dan pembayaran biaya obat dan biaya pengobatan, pasien cukup menyebutkan nomor induk pasien yang tertera dalam kartu pasien. Dengan demikian sistem yang diusulkan

tersebut diharapkan dapat membantu menangani kerja sistem sehingga dapat bekerja lebih optimal.

**Perancangan Prosedur Yang Diusulkan**

Dari hasil analisis sistem diatas penulis menyimpulkan bahwa sistem yang lama masih terdapat beberapa kekurangan dan dibutuhkan sebuah pengembangan sistem untuk mendukung sistem yang baru yang dapat menunjang kinerja sistem menjadi lebih baik.

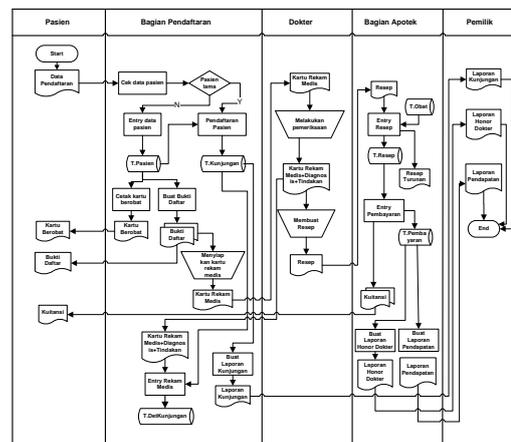
Berikut adalah prosedur yang diusulkan :

1. Pasien mendaftar dan bagian pendaftaran akan mengecek data pasien, apakah pasien lama atau pasien baru. Bila pasien baru maka bagian pendaftaran akan mengentry data pasien pada database pasien dan mencatat data pasien pada database kunjungan.
2. Bagian pendaftaran akan mencetak kartu berobat dan membuat bukti daftar.
3. Bagian pendaftaran akan memberikan kartu berobat dan bukti daftar ke pasien.
4. Bagian pendaftaran akan menyiapkan kartu rekam medis untuk diserahkan ke dokter.
5. Bagian pendaftaran menyiapkan laporan kunjungan.
6. Setelah dokter mendapatkan kartu rekam medis dan melakukan pemeriksaan maka dokter memasukkan diagnosa dan tindakan terhadap pasien ke kartu rekam medis lalu menuliskan resep untuk diserahkan ke bagian apotek
7. Setelah bagian apotek mendapatkan resep dari dokter maka bagian apotek meng entry resep dengan mengambil data obat dari database obat.
8. Bagian apoteker lalu meng entry pembayaran untuk di masukkan ke database pembayaran dengan selanjutnya membuat dua rangkap kuitansi yang selanjutnya rangkap pertama diserahkan ke pasien .
9. Bagian apotek akan membuat laporan honor dokter dan laporan pendapatan klinik berdasarkan database pembayaran dan selanjutnya diserahkan ke pengelola klinik.
10. Selain mendapatkan laporan honor dokter dan laporan pendapatan klinik dari bagian apotek, pengelola klinik juga mendapatkan

laporan kunjungan pasien dari bagian pendaftaran.

**Flowchart yang diusulkan**

Terdapat perbedaan dari sistem yang terdahulu dimana data rekam masih dicatat ke kartu rekam medis. Berbeda halnya dengan sistem yang diusulkan dimana data rekam medis langsung di input ke database. *Flowchart* yang diusulkan bisa dilihat dibawah ini.



**Perancangan Antarmuka (Input)**

Antarmuka pemakai (*User Interface*) merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Antarmuka pemakai dapat menerima informasi dari pengguna dan memberikan informasi kepada pengguna (*user*) untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi.

Antarmuka, berfungsi untuk menginputkan pengetahuan baru ke dalam basis pengetahuan sistem pakar , menampilkan penjelasan sistem dan memberikan panduan pemakaian sistem secara menyeluruh *step by step* sehingga user mengerti apa yang akan dilakukan terhadap suatu sistem. Yang terpenting dalam membangun user interface adalah kemudahan dalam memakai/menjalankan sistem, interaktif, komunikatif, sedangkan kesulitan dalam mengembangkan/ membangun suatu program jangan terlalu diperlihatkan.

Merancang antarmuka merupakan bagian yang paling penting dari merancang sistem. Biasanya hal tersebut juga merupakan bagian yang paling sulit, karena dalam merancang antarmuka harus memenuhi tiga persyaratan: sebuah antarmuka harus sederhana, sebuah

antarmuka harus lengkap, dan sebuah antarmuka harus memiliki kinerja yang cepat.

Alasan utama mengapa antarmuka sulit untuk dirancang adalah karena setiap antarmuka adalah sebuah bahasa pemrograman yang kecil: antarmuka menjelaskan sekumpulan objek-objek dan operasi-operasi yang bisa digunakan untuk memanipulasi objek.

Dalam proses pengembangan antarmuka, kita bisa atau mungkin saja tidak bisa memisahkannya dari seluruh proses pengembangan sebuah produk. Walaupun begitu, fokus dari dua proses tersebut sangatlah berbeda. Dalam proses pengembangan antarmuka, fokus haruslah terletak pada elemen-elemen antarmuka dan objek-objek yang pengguna lihat dan gunakan, dibandingkan dengan kemampuan sebuah program.

1. Form Login

Form Login adalah Form yang pertama muncul ketika aplikasi dijalankan. Form Login berfungsi untuk membatasi pengguna yang dapat masuk ke dalam sistem. Pengguna yang bisa masuk kedalam sistem adalah pengguna yang telah memiliki hak akses. Berikut tampilan form menu Login:

The screenshot shows a login window with a header containing a 'LOGO' box and the text 'LOGIN' and 'Login Sistem Pengguna Program'. Below the header are two input fields: 'Username' and 'Password'. At the bottom right, there are two buttons: 'Login' and 'Batal'.

Gambar 4. 1 Rancangan Login

2. Form Menu

Perancangan antarmuka Menu Utama adalah jendela awal dari aplikasi yang dibuat, antarmuka ini menggambarkan semua item utama dalam aplikasi

The screenshot shows a menu window titled 'Klinik Mitra Medika Menu Pendaftaran'. It features a 'Logo' box in the top left. The main area contains a list of 8 menu items, each with a numbered box (1-8) and a text label: 'Entry Data Pasien', 'Entry Pendaftaran', 'Entry Data Dokter', 'Entry Jadwal Dokter', 'Entry Data Rekam Medik', 'Cetak Laporan Kunjungan Harian', 'Cetak Laporan Kunjungan Bulanan', and 'Cetak Riwayat Pasien'. A 'Close' button is located at the bottom right.

Gambar 4. 2 Rancangan Menu Pendaftaran.

The screenshot shows a menu window titled 'Klinik Mitra Medika Menu Apoteker'. It features a 'Logo' box in the top left. The main area contains a list of 5 menu items, each with a numbered box (1-5) and a text label: 'Entry Data Obat', 'Entry Data Resep', 'Entry Pembayaran', 'Cetak Laporan Honor Dokter', and 'Cetak Laporan Pendapatan Klinik'. A 'Close' button is located at the bottom right.

Gambar 4. 3 Rancangan Menu Apoteker

Pada rancangan Form Menu Apoteker terdapat beberapa pilihan input form diantaranya Entry Data Obat, Entry data Resep, Entry Pembayaran, cetak laporan Honor Dokter, dan Cetak Laporan Pendapatan Klinik . Sehingga jika salah satu dipilih maka otomatis akan menampilkan form yang dibutuhkan, juga terdapat tombol *close* jika pengguna ingin keluar dari menu form Menu Apoteker.

3. Form Entry Data Pasien

**Gambar 4. 4** Rancangan Entry Data Pasien

Rancangan antarmuka Entry Data Pasien merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan data data pasien secara lengkap pada saat pasien awal mendaftar. Rancangan tersebut dapat menampilkan data data pasien, di dalam rancangan tersebut juga tersedia fasilitas untuk menambah dan menghapus.

4. Form Pendaftaran

**Gambar 4. 5** Rancangan Entry Pendaftaran

Rancangan antarmuka Entry Pendaftaran merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan Kunjungan Pasien secara lengkap pada saat pasien awal mendaftar. Rancangan tersebut dapat menampilkan No Kunjungan Pasien, Tanggal Kunjungan Pasien, ID Pasien, nama Pasien, ID Dokter, dan Nama Dokter. Di dalam rancangan tersebut juga tersedia fasilitas untuk menambah data kunjungan dan terdapat tombol cetak antrian.

5. Form Data Dokter

**Gambar 4. 6** RancanganData Dokter

Rancangan antarmuka Form Data Dokter merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan data data dokter secara lengkap. Rancangan tersebut dapat menampilkan data data dokter, di dalam rancangan tersebut juga tersedia fasilitas untuk menambah, Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan.

6. Form Entry Jadwal Dokter

**Gambar 4.7** Rancangan Jadwal Dokter

Rancangan antarmuka Form Entry Jadwal Dokter merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan Jadwal dokter yang sedang bertugas. Rancangan tersebut dapat menampilkan Tgl Praktek, ID Dokter, dan Shift. Di dalam rancangan tersebut juga tersedia fasilitas untuk menambah, Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan.

7. Form Entry Data Obat

**Gambar 4. 8** Rancangan Entry Obat

Rancangan antarmuka Form Entry Obat merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan nama obat yang dibutuhkan oleh pasien. Rancangan tersebut dapat menampilkan ID Obat, Nama Obat, Satuan, dan Harga Obat. Di dalam rancangan tersebut juga tersedia fasilitas untuk menambah data obat yang diperlukan. Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan.

8. Form Entry Data Rekam Medik

**Gambar 4. 9** Rancangan Entry Rekam Medik

Rancangan antarmuka entry data rekam medik merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan data rekam medik yang merupakan hasil diagnosa dan tindakan dokter terhadap pasien. Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan.

9. Form Entry Data Resep

**Gambar 4. 10** Rancangan Entry Resep

Rancangan antarmuka input resep merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan data resep yang akan diterima pasien. Rancangan tersebut dapat menampilkan data obat apa saja yang diterima oleh pasien. Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan

10. Form Entry Pembayaran

**Gambar 4. 11** Rancangan Pembayaran

Rancangan antarmuka input pembayaran merupakan perancangan untuk kebutuhan menginputkan pembayaran yang dibayar pasien. Rancangan tersebut dapat menampilkan data obat apa saja yang diterima oleh pasien dan pembayaran atas jasa dokter. Form tersebut tidak mengijinkan salah satu inputan untuk dikosongkan.

**Perancangan Antarmuka Output**

Output adalah produk dari sistem yang dihasilkan dari proses input dan pengolahan data oleh sistem. Output atau informasi yang dihasilkan sistem dapat berupa kertas atau media lunak yang akan berguna dan memberikan nilai tambah bagi pengguna sistem informasi tersebut.

1. Form Cetak Kartu Berobat

**Gambar 4. 12** Rancangan Cetak Kartu Berobat

Rancangan Antarmuka Form Cetak Kartu Berobat merupakan perancangan (*Output*) yang telah di proses oleh sistem untuk menampilkan secara otomatis dan mencetak otomatis kartu berobat pasien sebagai pengganti identitas atau kartu pasien.

2. Form Cetak No Antrian

**Gambar 4. 13** Rancangan Cetak No Antrian

Rancangan Antarmuka Form Cetak No Antrian merupakan perancangan (*Output*) yang telah di proses oleh sistem untuk menampilkan secara otomatis dan mencetak otomatis No Antrian pasien yang berkunjung.

3. Form Laporan Kunjungan Harian

**Gambar 4. 14** Rancangan Laporan Kunjungan Harian

Rancangan Antarmuka Form Laporan Kunjungan Harian merupakan perancangan untuk menampilkan secara otomatis berapa banyak pasien yang berkunjung per hari nya. Rancangan tersebut dapat menampilkan Tgl Kunjungan, Hari, dan Jumlah Kunjungan.

4. Form Laporan Kunjungan Bulanan

**Gambar 4. 15** Rancangan Laporan Kunjungan Bulanan

Rancangan Antarmuka Form Laporan Kunjungan Bulanan merupakan perancangan untuk menampilkan secara otomatis berapa banyak pasien yang berkunjung setiap bulannya. Rancangan tersebut dapat menampilkan Bulan, dan Jumlah Kunjungan.

5. Form Laporan Honor Dokter

**Gambar 4. 16** Rancangan Honor Dokter

Perancangan antar muka laporan honor dokter merupakan perancangan untuk menampilkan laporan yang dihasilkan dari jumlah keseluruhan data perhitungan total honor

setiap dokter. Laporan tersebut menampilkan ID dokter, tgl kunjungan berdasarkan bulan dan jumlah honor dokter.

6. Form laporan Pendapatan Klinik

Gambar 4. 17 Rancangan Pendapatan Klinik

Rancangan pendapatan klinik merupakan perancangan untuk menggambarkan hasil dari keluaran (*output*) yang telah diproses oleh sistem sehingga menampilkan seluruh pendapatan klinik per bulannya.

7. Form Cetak Riwayat Pasien

Gambar 4. 18 Rancangan Cetak Riwayat Pasien

Rancangan Cetak Riwayat Pasien merupakan perancangan untuk menggambarkan hasil dari keluaran (*output*) yang telah diproses oleh sistem sehingga menampilkan isi riwayat penyakit pasien secara rinci.

8. Form Cetak Kwitansi

Gambar 4. 19 Rancangan Cetak Kwitansi

Rancangan Antarmuka Cetak Kwitansi merupakan perancangan untuk menggambarkan hasil dari keluaran (*output*) yang telah diproses oleh sistem sehingga menampilkan data pasien, data dan tarif dokter, total pembayaran atas resep dan total pembayaran keseluruhan.

Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan program untuk memudahkan melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan. Struktur menu sistem informasi kunjungan pasien di Klinik Mitra Medika menerangkan alur rencana kerja sistem program. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai intruksi yang ada pada pilihan menu tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

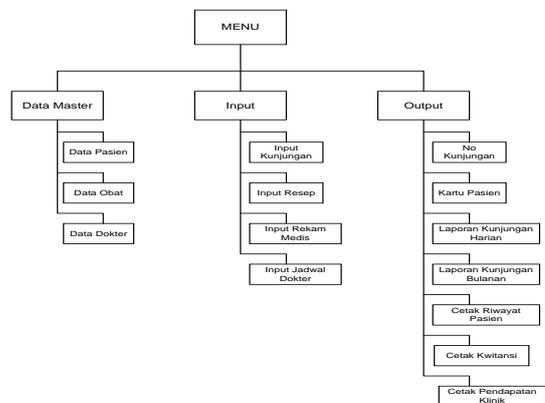


Diagram 4. 1 Struktur Menu

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada Sistem Informasi Kunjungan Pasien pada Klinik Mitra Medika maka penulis menyimpulkan :

1. Dengan adanya sistem informasi kunjungan pasien maka permasalahan seperti data pasien *double* dan riwayat pasien yang tidak tercatat dengan baik dapat teratasi
2. Dengan adanya sistem informasi kunjungan pasien maka sekarang pasien mengetahui rincian biaya berobat yang harus dibayarkan
3. Dengan adanya sistem informasi kunjungan pasien maka pihak pengelola dapat

mengetahui secara pastinya pendapatan klinik.

4. Dengan adanya sistem informasi kunjungan pasien maka pihak pengelola dapat mengetahui secara pastinya tingkat kunjungan pasien.

#### **6. REFERENSI**

1. Davis, W.S. 1983. *System Analysis And Design : A Structured Approach*, Addison-Wesley Publishing Company.
2. Jogiyanto, H.M. 2001. *Analisis & Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI.
3. Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI
4. Kristanto, A. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Gavamedia.
5. Nugroho, E. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : ANDI.
6. Prasko. *Pengertian Pasien, Hak Pasien dan Kewajiban Pasien*.  
<http://prasko17.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-hak-dan-kewajiban-pasien.html?m=1>. Dilihat pada 18 Agustus 2016 pukul 20.05 WIB
7. Rochaety, E., dkk., 2013. *Manajemen Sistem Informasi*. Edisi 2, Jakarta : Mitra Wacana Media.